LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas/ Semester : X/ Ganjil

Identitas peserta didik:

Nama :
Kelas :
Tanggal :

1. Bacalah berita dengan saksama

Kasus Korupsi Proyek Infrastruktur, Pejabat Kementerian Ditahan KPK, Negara Rugi Rp 500 Miliar



Jakarta, 20 September 2024 – Kasus korupsi besar kembali mengguncang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap seorang pejabat eselon satu berinisial FS, yang diduga terlibat dalam suap dan penggelembungan anggaran terkait proyek pembangunan jalan tol di Pulau Jawa. KPK menyatakan bahwa kasus ini diperkirakan telah merugikan negara hingga Rp 500 miliar, akibat manipulasi anggaran proyek dan suap yang diterima oleh pejabat terkait.

Penangkapan FS dilakukan setelah KPK melakukan penyelidikan mendalam selama beberapa bulan terakhir, mengikuti laporan dari masyarakat dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menemukan ketidaksesuaian antara anggaran dan pelaksanaan proyek. Selain FS, beberapa pejabat tinggi di kementerian serta kontraktor swasta yang terlibat dalam proyek tersebut juga turut diperiksa oleh KPK.

Ketua KPK, Firli Bahuri, dalam konferensi pers yang digelar pada Rabu siang di Gedung Merah Putih KPK, menyatakan bahwa penangkapan FS merupakan bagian dari upaya KPK untuk membersihkan praktik korupsi di sektor infrastruktur yang selama ini menjadi sektor strategis pembangunan nasional.

LIVEWORKSHEETS

"Kasus ini menunjukkan betapa korupsi masih menjadi penyakit yang menggerogoti sektor-sektor penting dalam pembangunan nasional. Kami menemukan bahwa FS bersama dengan timnya melakukan pengaturan pemenangan tender proyek dengan imbalan suap dari kontraktor. Proyek ini sendiri merupakan salah satu proyek strategis nasional dengan nilai total mencapai Rp 3 triliun," ujar Firli.

Berdasarkan penyelidikan KPK, FS diduga melakukan manipulasi dalam proses pengadaan proyek jalan tol dengan cara mengarahkan tender kepada perusahaan yang sudah "diatur". Dalam proses tender tersebut, FS dan sejumlah pejabat lain di kementerian bekerja sama dengan pihak swasta untuk memastikan pemenang proyek sesuai dengan kesepakatan. Sebagai imbalannya, FS menerima suap dalam bentuk uang tunai dan aset bernilai tinggi.

"Kami menemukan aliran dana yang mengalir ke rekening pribadi FS dan beberapa rekening lain yang terhubung dengan keluarganya. Selain itu, FS juga diduga menerima gratifikasi berupa mobil mewah dan properti di kawasan elit Jakarta," jelas Firli. Berdasarkan temuan awal, total suap yang diterima oleh FS dan pejabat lainnya diperkirakan mencapai Rp 100 miliar.

Latihan

Setelah membaca berita diatas,jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1) Berikan tanggapanmu untuk berita diatas!

2) Menurut pendapatmu, apa saja penyebab seseorang atau kelompok melakukan tindakan korupsi? Sebutkan minimal 3 (tiga) faktor penyebab!

3) Jelaskan perbedaan antara kesadaran hukum dan pengetahuan hukum. Mengapa kedua hal ini penting dalam penegakan hukum di masyarakat

LIVEWORKSHEETS

4) Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hukum di lingkungan mereka?

5) Apa dampak dari kurangnya kesadaran hukum terhadap hubungan antara masyarakat dan aparat penegak hukum?

LIVEWORKSHEETS